

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa di kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *the power of two* memperoleh nilai N-Gain 0,7146 yang termasuk kedalam kategori tinggi.
2. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa di kelas kontrol yang menerapkan model pembelajaran konvensional memperoleh nilai N-Gain dengan persentase 0,5619 yang termasuk kedalam kategori sedang.
3. Berdasarkan uji hipotesis diperoleh bahwa nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($2,924 \geq 1,690$) yang artinya terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *the power of two* terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa kelas IX SMP PRAYATNA MEDAN.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah:

1. Bagi siswa, diharapkan untuk lebih aktif lagi dalam proses pembelajaran yang berlangsung supaya kemampuan komunikasi matematis dapat meningkat untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.
2. Bagi guru, dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *the power of two* sebagai salah satu alternatif model pembelajaran pada kelas untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa dalam pembelajaran.
3. Bagi peneliti, dapat menggunakan model pembelajaran pembelajaran kooperatif tipe *the power of two* dimasa yang akan datang dalam proses pembelajaran agar siswa lebih aktif dalam bekerjasama dengan temannya sehingga lebih mengoptimalkan peningkatan komunikasi matematis.